

LAPORAN PERJALANAN

PELATIHAN BIPA TINGKAT MADYA

“PENYUSUNAN MEDIA DAN SUMBER BELAJAR BIPA”



LEMBAGA BAHASA

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

JAKARTA

2019

Program : Pelatihan Guru/Pegiat BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing)

Topik : Media dan Sumber Belajar BIPA

Hari/ tanggal : Kamis – Sabtu, 21-23 Maret 2019

Tempat : Universitas Negeri Semarang (UNNES)
Jl. Sekaran Gunungpati, Semarang 50229

Peserta : 16 orang dari berbagai instansi.

Tujuan Acara:

Meningkatkan kemampuan peserta dalam memilih dan menyusun Media dan Sumber Belajar pengajaran BIPA.

Manfaat dari pelatihan ini:

Pelatihan Pengajaran BIPA ini diharapkan akan bermanfaat bagi guru maupun pegiat BIPA dalam memilih sumber belajar dan menyusun media yang tepat bagi pembelajaran BIPA, sehingga tujuan dari pembelajaran BIPA bisa tercapai dengan maksimal.

Susunan Acara:

JADWAL KEGIATAN

PELATIHAN PENYUSUNAN MEDIA DAN SUMBER BELAJAR BIPA

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TANGGAL 21-23 MARET TAHUN 2019

Waktu	Kegiatan	Keterangan
HARI PERTAMA, 21 MARET 2019		
Pukul 07.30 – 08.00	Registrasi	Kesekretariatan
Pukul 08.00 – 08.45	Pembukaan	Pembukaan Menyanyikan Lagu Indonesia Raya Menyanyikan Lagu Mars APPBIPA Sambutan Ketua Panitia Sambutan Kepala Pusat Pengembangan Bahasa Pembukaan resmi oleh Ketua LP3
Pukul 08.45 – 09.00	Kudapan Pagi	
Pukul 09.00 – 12.00	Penyusunan sumber belajar BIPA tulis	Dr. Gatut Susanto, M.M., M.Pd.
Pukul 12.00-13.00	Istirahat	
Pukul 13.00-15.00	Penyusunan media BIPA tulis	Dr. Gatut Susanto, M.M., M.Pd.
Pukul 15.00 – 15.30	Kudapan sore	
Pukul 15.30 – 17.00	Penugasan menyusun media dan sumber belajar BIPA tulis	Fasilitator
HARI KEDUA. 22 MARET 2019		
Pukul 07.30 – 09.00	Penyusunan media lisan BIPA	Dr. Nuny Sulistiany I., M.Pd.
Pukul 09.00 – 09.15	Kudapan Pagi	
Pukul 09.15 – 12.00	Penyusunan sumber belajar BIPA lisan	Dr. Nuny Sulistiany I., M.Pd.
Pukul 12.00 – 13.00	Istirahat	
Pukul 13.00 – 15.30	Sharing pengalaman penggunaan media dan sumber belajar	Sharing Pengalamana BIPA: di Perancis oleh Rio Anugrah, M.Pd.

Waktu	Kegiatan	Keterangan
	BIPA di Luar Negeri	di Jeddah oleh Hasan Busri, M.Pd. di Uzbekistan oleh Badrus Siroj, M.Pd.
Pukul 15.30 – 16.00	Kudapan Sore	
Pukul 16.00 – 17.00	Penugasan menyusun media dan sumber belajar BIPA tulis	Fasilitator
HARI KETIGA. 23 MARET 2019		
Pukul 07.30 – 10.00	Presentasi di tiap kelompok (3 ruang) Tiap ruang terdiri atas 5 peserta	Ruang A = Kelompok 1 Ruang B = Kelompok 2 Ruang C = Kelompok 3
Pukul 10.00 – 12.00	Masukan dari Reviewer/Fasilitator	
Pukul 12.00 – 13.00	Makan siang	
Pukul 13.00 – 15.00	Revisi hasil presentasi tentang penyusunan media dan sumber belajar BIPA Lisan dan Tulis	Para Peserta di bawah koordinasi Fasilitator
Pukul 15.00- 15.30	Kudapan Sore	
Pukul 15.30 – 17.00	Penyelarasan dan pengolektifan hasil penyusunan media dan sumber belajar BIPA	Fasilitator dan Tim Panitia
CATATAN: LUARAN DARI PELATIHAN TERSEBUT ADALAH PAKET MEDIA DAN SUMBER BELAJAR BIPA LISAN DAN TULIS (AKAN DIBAGIKAN KEPADA PESERTA SATU MINGGU MAKSIMAL SETELAH PELATIHAN)		

Catatan penting:

Hari 1

Materi : Penerapan prinsip 5C dalam Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran Menulis BIPA

Pemateri : *Dr. Gatut Susanto, MM., M.Pd.*

Ringkasan :

1. Prinsip 5C merupakan acuan dalam pembelajaran bahasa asing.
2. 5C yang dimaksud adalah communication, cultures, communities, connections, dan comparisons.
3. Konsep bahasa tulis: membaca → menulis, aktif receptive → aktif produktif
4. Kemahiran menulis BIPA berjenjang menurut acuan kurikulum BIPA:
5. Hubungan 5C dengan aspek keterampilan berbahasa



6. Pembelajaran menulis BIPA:

- Tugas-tugas menulis dalam kelas diarahkan agar siswa bisa menulis teks secara utuh.
- Siswa perlu diberi kesempatan untuk mempraktikkan berbagai bentuk dan fungsi bahasa ketika menulis.
- Tugas-tugas menulis dalam kelas perlu dirancang sedemikian rupa agar siswa benar-benar menulis.
- Di dalam merancang tugas menulis, guru harus menjelaskan bentuk, jenis, fungsi, genre, dan sasaran pembaca yang dituju.

- Proses penilaian terhadap hasil tulisan siswa menjadi bagian integral dari proses menulis.
- Siswa perlu diberi waktu cukup di dalam kelas untuk membuat tulisan.
- Kegiatan menulis boleh secara individual maupun berkelompok.

7. Hasil tulisan mahasiswa BIPA ditentukan oleh jenis masukan menulis BIPA.
8. Masukan utama menulis BIPA adalah tulisan/teks.
9. Tulisan siswa BIPA mencerminkan fitur bahasa dan fitur budaya.

Hari 2

Materi : *Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Lisan BIPA*

Pemateri : *Dr. Nuny Sulistiany I, M.Pd.*

Ringkasan :

1. Standar kompetensi pengajar BIPA:

- Pedagogi
- Kepribadian
- Sosial
- Profesional
- Wawasan Kebangsaan.

2. Pengertian Sumber belajar:

- a. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan guru untuk membantu kelancaran pembelajaran dengan optimal.
- b. Sumber belajar BIPA sumber adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan guru untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan memperhatikan budaya dan martabat bangsa Indonesia.

3. Jenis sumber belajar:

- a. Dipersiapkan: Pesan, orang, bahan, alat/perengkapan, metode/teknik
- b. Dimanfaatkan: bahan, lingkungan.

Demikian laporan perjalanan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipertanggung jawabkan kepada Universitas Esa Unggul dan sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi dan upaya peningkatan mutu melalui pelatihan.

Jakarta, 26 Maret 2019

Rosalina Nugraheni W.P., M.Pd

Dokumentasi







PENERAPAN PRINSIP 5C DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN MENULIS BIPA

Gatut Susanto
BIPA Universitas Negeri Malang
gatutus@yahoo.com

*Lokakarya Pengembangan Sumber dan Media Belajar BIPA
Universitas Negeri Semarang, 21-23 Maret 2019*

PENDAHULUAN

- Prinsip 5C merupakan acuan dalam pembelajaran bahasa asing.
- 5C yang dimaksud adalah *communication, cultures, communities, connections* dan *comparations*
- Konsep bahasa tulis:
membaca aktif receptif
 ↓ ↓
menulis aktif produktif
- Kemahiran menulis BIPA berjenjang menurut acuan kurikulum BIPA

Thank you for using www.freepdfconvert.com service!

Only two pages are converted. Please Sign Up to convert all pages.

<https://www.freepdfconvert.com/membership>

SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBAHASA LISAN BIPA



Dr. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd.

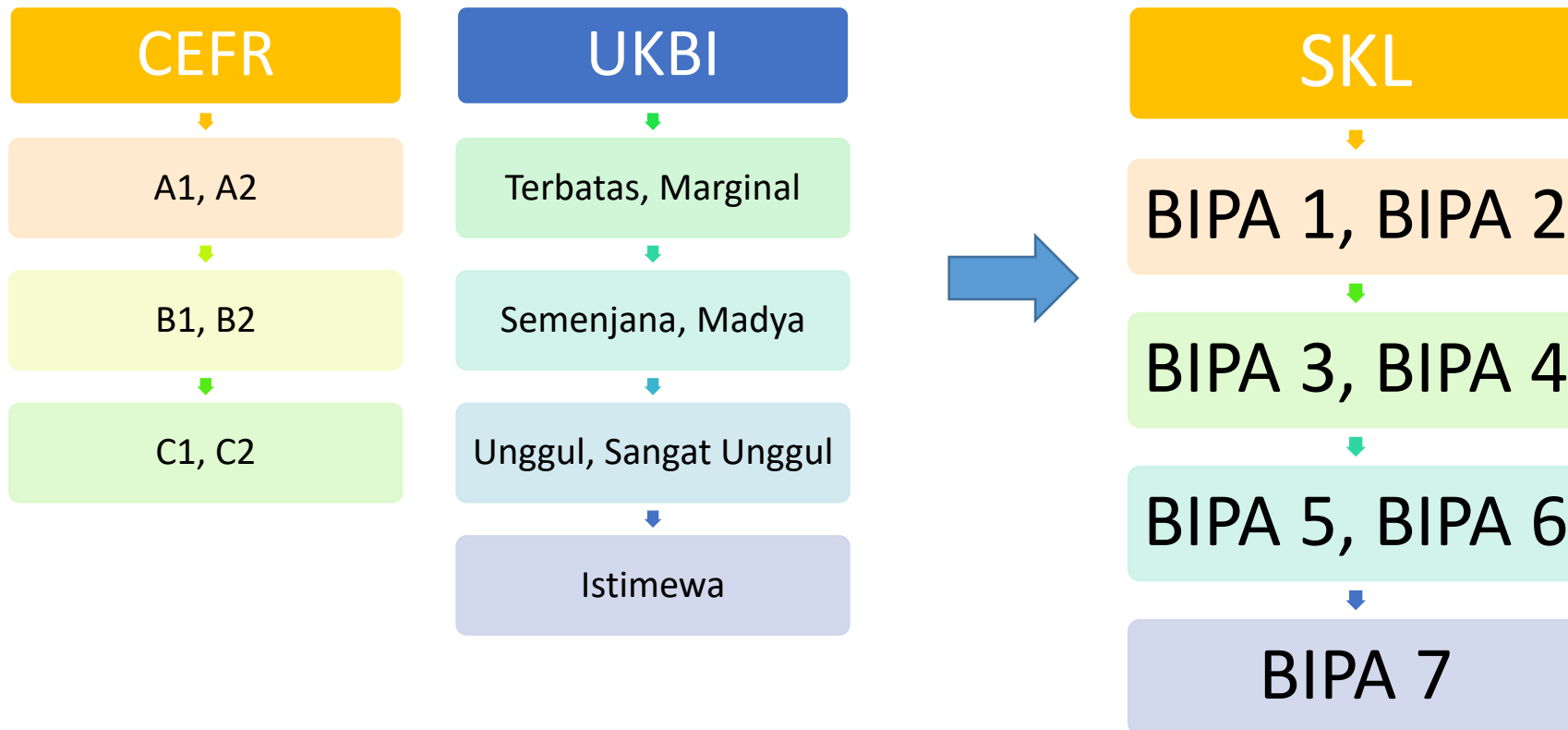
nuny@upi.edu

Bidang Pendidikan dan Profesi APPBIPA Pusat
Ketua APPBIPA Jawa Barat





PEMERINGKATAN KOMPETENSI PESERTA PROGRAM BIPA





STANDAR KOMPETENSI PENGAJAR BIPA



1) BIPA 1

Mampu memahami dan menggunakan ungkapan konteks perkenalan diri dan pemenuhan kebutuhan konkret sehari-hari dan rutin dengan cara sederhana untuk berkomunikasi dengan mitra tutur yang sangat kooperatif.

2) BIPA 2

Mampu mengungkapkan perasaan secara sederhana,
mendeskripsikan lingkungan sekitar, dan mengkomunikasikan kebutuhan sehari-hari dan rutin.

BIPA 3

Mampu mengungkapkan pengalaman, harapan, tujuan, dan rencana secara singkat dan koheren dengan disertai alasan dalam konteks kehidupan dan tugas kerja sehari-hari.

BIPA 4

Mampu melaporkan hasil pengamatan atas peristiwa dan mengungkapkan gagasan dalam topik bidangnya, baik konkret maupun abstrak, dengan cukup lancar tanpa kendala yang mengganggu pemahaman mitra tutur.

5) BIPA 5

Mampu memahami teks yang panjang dan rumit serta mampu mengungkapkan gagasan dengan sudut pandang dalam topik yang beragam secara spontan dan lancar hampir tanpa kendala. Kecuali bidang keprofesian dan akademik.

6) BIPA 6

Mampu memahami teks yang panjang, rumit, dan mengandung makna tersirat serta mampu mengungkapkan gagasan dalam bahasa yang jelas, terstruktur, sistematis, dan terperinci secara spontan dan lancar sesuai dengan situasi tutur untuk keperluan sosial dan keprofesian, kecuali dalam bidang akademik yang kompleks (karya ilmiah).

7) BIPA 7

Mampu memahami informasi hampir semua bidang dengan mudah dan mengungkapkan gagasan secara spontan, lancar, tepat dengan membedakan nuansa-nuansa makna, serta merekonstruksi argumen dan data dalam presentasi yang koheren.

Pengertian sumber belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan guru untuk membantu kelancaran pembelajaran dengan optimal.

Sumber belajar BIPA sumber adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan guru untuk mengoptimalkan pembelajaran dengan memperhatikan budaya dan martabat bangsa Indonesia.

FUNGSI SUMBER BELAJAR

mengoptimalkan pembelajaran

memungkinkan pembelajaran individual

merancang program lebih sistematis

menyajikan informasi yang konkret

memungkinkan belajar seketika

menembus batas geografis

Kriteria pemilihan sumber belajar

ekonomis

praktis

mudah

fleksibel

sesuai
dengan tujuan

Jenis sumber belajar

dipersiapkan

- 1. Pesan
- 2. orang
- 3. Bahan
- 4. alat/perlengkapan
- 5. metode/teknik

dimanfaatkan

- 1. Bahan
- 2. lingkungan

Terima kasih

MEDIA PEMBELAJARAN BIPA



Dr. Nuny Sulistiany Idris, M.Pd.

nuny@upi.edu

**Bidang Pendidikan dan Profesi APPBIPA Pusat
Ketua APPBIPA Jawa Barat**



IHWAL MEDIA PEMBELAJARAN

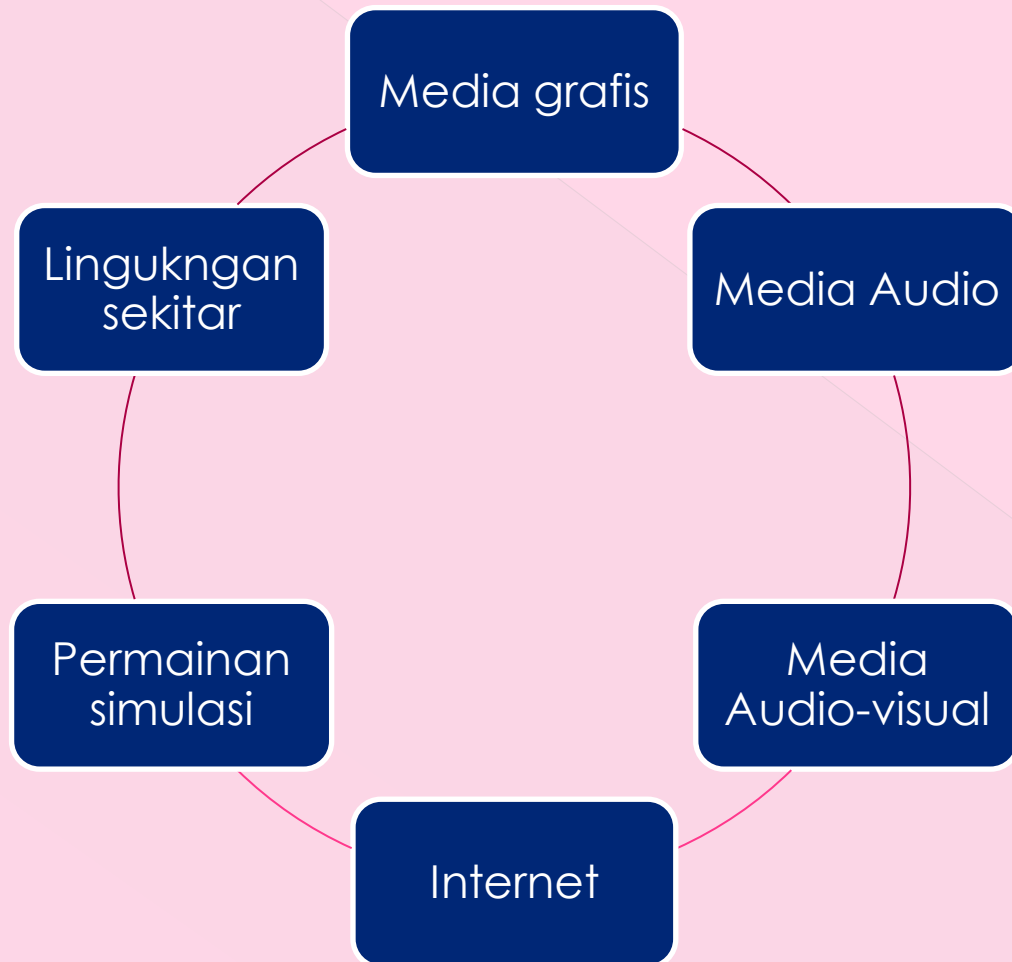
Media adalah berbagai jenis komponen untuk menyampaikan informasi agar siswa termotivasi dalam belajar

Memperjelas penyajian informasi

Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera

Mengatasi sifat pasif pembelajar

RAGAM MEDIA PEMBELAJARAN



MEDIA GRAFIS

Media grafis adalah semua media berbentuk grafika yang terutama digunakan dalam pembelajaran kosakata, berbicara, tata bahasa, menulis

Foto

Sketsa

Denah

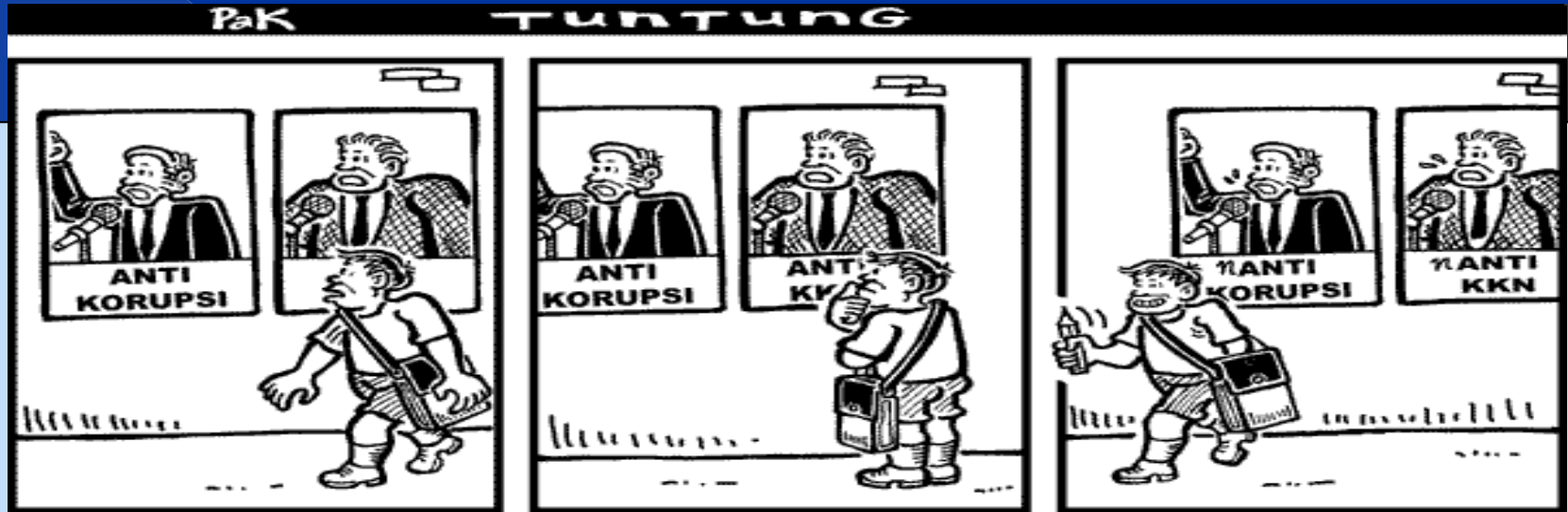
Karikatur Berangkai

Peta/Globe

Poster

Majalah/Surat kabar

Contoh: Pembelajaran dengan Karikatur



1. Pembelajar dikelompokkan menjadi 3 kelompok
2. Setiap kelompok diberikan karikatur
3. Setiap kelompok berdiskusi untuk memberi nama tokoh, tempat, kegiatan yang sedang dilakukan
4. Setiap kelompok menuliskan cerita
5. Juru bicara kelompok membacakan hasil tulisan
6. Kelompok lain menanggapi

Contoh Media Grafis Lain Denah

Denah Lokasi



Globe

- ◉ Globe/peta dunia



Surat Kabar

<p>SENIN 2 DESEMBER 2007 KORAN NO. 1733 SHALAM, Rp 40.000 Rp 2.700</p>  <p>Pengendali Bank Haram Gadaikan Saham BISNIS +A12 A13</p>	<p>Banjir Terjang Jawa Tengah dan Jawa Timur NASIONAL +A8</p> <p>Obama Dekati Teheran-Damaskus "Bekasnya figur senior Iran dan Amerika Serikat bertukar." INTERNASIONAL +B5</p>	<p>KPK Didesak Usut Upah Pungut NASIONAL +A5</p>
--	---	---

KORAN TEMPO

www.tempointeraktif.com  www.korantempo.com

GOLKAR TERANCAM PECAH

Sejumlah kader Partai Golkar, seperti Sri Sultan Hamengku Buwono X, Nurdy Christandi, Marwah Dauli Ibrahim, dan Fadel Mubandari, telah tiba bermusyawarah di luar garis politik Golkar.

Tindakan di antara mereka terbagi-terbagi untuk memastikan diri sebagai presiden dan beberapa partai lain, seperti yang dilakukan Sri Sultan Golkar terancam pecah?

Bagitulah pertogian yang dilontarkan oleh bekas Ketua Umum Partai Golkar Akbar Tanjung. Akut sejumlah kader itu bisa memancing lincah atau perpecahan. Jika tidak segera ditakipi, menurut Akbar, akan ada perbedaan kubu di internal partai.

Akbar mengemukakan keprihatinan Ketua Umum Partai Golkar Jusuf Kalla yang menghadapi konvensi calon presiden. Menurut dia, kebanyakan isi rapatnya membuat fraksi antar-kubu membesar. Masih-masih kelompok di partai mulai menarik partai lain untuk menyebarkan keragaman maju dalam pemilihan presiden. Pada lain melihat besarnya perbedaan suara Golkar dalam pemilihan umum, yang lima tahun lalu mencapai 21 persen, sebagai pelajaran.

Ketika Hutan Bunker, Persempangan Pemilihan Umum Partai Golkar Pirmas, sekaligus mengakui adanya sekolompok orang yang ingin memisahkan diri sebagai pecahan. Namun, ia berharap inggapkan jika konvensi ini akan membuat Golkar pecah.

Golkar, kata Firmas, tak menaruh perasaan kader selain Jusuf Kalla untuk maju sebagai calon presiden. Tapi Golkar lebih mengabdikan suara untuk menjangkau calon presiden lain-lain yang beres. "Dua-dua lebih berguna daripada konvensi," katanya. ■ (RABU) JATI ANGGAS PRABHU

BURSA PEMILIHAN MERETAKKAN GOLKAR
+A2

WAWANCARA SRI SULTAN HAMENGKU BUWONO X
+A2



"Tang ma begtu (mencajukan diri sebagai presiden) ulakan aja, tapi jangan menggunakan Golkar."
JUSUF KALLA
17 DESEMBER 2006

"Menyerah saya mender itu kan mummy; supaya di Golkar tidak ada kompetisi dengan saya."
SULTAN HAMENGKU BUWONO X
(JANUARI 2006)

JALUR ALTERNATIF KADER BERINGIN

Tidak digalangnya konvensi calon presiden membuat kader Partai Golkar memilih jalur alternatif: maju dalam pemilihan dengan memungut kerendahan hati. Sri Sultan Hamengku Buwono X, mendeklarasikan penolakanannya, ia bersama Ketua Dewan Persehat Golkar Surya Palih diadukan anggota PDI Perjuangan menentang Megawati. Kader lain juga menyatakan minatnya maju dalam pemilihan.

- 14 September 2007**
Jusuf Kalla menjadi konvensi untuk mendapatkan calon presiden dari Golkar.
- 28 Oktober 2006**
Sultan mendeklarasikan penolakanannya sebagai presiden.
- 4 Desember 2006**
Sultan, Nurdy Christandi, Marwah Dauli Ibrahim, dan Fadel Mubandari ikut konvensi yang dipanggil Dewan Widyawan Bangsa.
- 7 Desember 2006**
Kalla-minor Sultan dan kader lain tidak memisahkan Golkar sebagai keragaman politik.
- 27 Januari 2009**
Sultan dan Surya Poeh menjadi alternatif calon pendamping Megawati dalam Pemilu 2009.
- 27 Januari 2009**
Petrus DPP Golkar Bintang Hukam Mubandari mengatakan Sultan melanggar disiplin dan membesi dari partai.



MEDIA PERMAINAN DAN SIMULASI

Media permainan adalah media yang digunakan untuk dimainkan atau didemonstrasikan, terutama digunakan untuk pembelajaran kosakata dan berbicara

Scrabble

Ular tangga

Kartu

Wayang golek

Pakaian tradisional

Contoh Pembelajaran dengan Wayang

1. Ditampilkan sebuah tokoh wayang
2. Pengajar menjelaskan tokoh wayang
3. Siswa menyimak cerita wayang dalam kaset
4. Siswa bermain peran
5. Siswa dan guru berdiskusi



Contoh lain Media Permainan/Simulasi

● Scrabble



Pakaian Tradisional



Media Audio

Media Audio adalah media yang disampaikan dengan cara diperdengarkan. Digunakan terutama untuk pengajaran menyimak, kosakata, berbicara, dan menulis

Rekaman siaran radio

Cakram padat

Contoh Pembelajaran dengan Media Audio

1. Siswa menyimak sebuah lagu
2. Siswa diberi teks lagu yang telah diperdengarkan
3. Siswa menandai kosakata yang sulit
4. Siswa mendiskusikan isi lagu bersama pengajar

Media Audio-Visual

Media Audio-Visual adalah media yang dapat dilihat dan diperdengarkan. Diberikan terutama dalam pembelajaran menyimak, membaca, kosakata, berbicara

Rekaman Siaran televisi

VCD, youtube

Contoh Pembelajaran dengan Rekaman Siaran Televisi

1. Siswa membaca naskah acara televisi
2. Siswa menonton sepenggal rekaman acara televisi
3. Siswa memahami dialog setiap adegan acara televisi
4. Siswa berdiskusi tentang isi acara televisi
5. Siswa menceritakan kembali isi acara televisi
6. Siswa memperkirakan kelanjutan acara televisi
7. Siswa menonton kelanjutan acara televisi
8. Siswa bermain peran sesuai dengan isi acara televisi

Media Lingkungan Sekitar

Media lingkungan sekitar berupa segala hal yang berada di sekitar siswa berupa keadaan alam, bangunan, peristiwa. Dapat diberikan untuk pengajaran berbicara, menyimak, kosakata, membaca, dan menulis

Sekolah

Perpustakaan

Pasar tradisional

Tempat wisata

Contoh Pembelajaran dengan Media Tempat Wisata



1. Siswa berwisata ke tempat wisata
2. Siswa menyimak cerita legenda tempat wisata
3. Siswa bercakap dengan petugas pemandu wisata
4. Siswa membaca rambu-rambu dan informasi di tempat wisata
5. Siswa menuliskan laporan

◎ TERIMA KASIH